

KEMBALI DIPERIKSA KPK

Hasbi Hasan Dibidik Dugaan TPPU

JAKARTA (KR) - Tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jumat (2/8), memeriksa eks Sekretaris Mahkamah Agung (MA) nonaktif Hasbi Hasan (HH) sebagai tersangka dalam perkara dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Namun pihak KPK belum memberikan informasi lebih lanjut soal materi apa saja yang didalami pada pemeriksaan tersebut.

"Yang bersangkutan diminta keterangan di perkara TPPU," kata Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika Sugiarto saat dikonfirmasi di Jakarta.

KPK juga telah memeriksa sejumlah saksi terkait perkara tersebut, salah satunya adalah penyanyi Windy Yunita Bastari Usman atau yang lebih dikenal

dengan Windy Idol. Penyidik KPK diketahui telah memberlakukan cegah ke luar negeri terhadap Windy Idol berkaitan penyidikan dugaan TPPU tersebut. Cegah ke luar negeri tersebut diberlakukan sejak 21 Maret 2024 hingga enam bulan ke depan.

Hasbi Hasan ditetapkan KPK sebagai tersangka TPPU sebagai bagian dari pengembangan penyidikan dugaan suap pengurusan perkara di lingkungan Mahkamah Agung. Dalam perkara tersebut, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memperkuat vonis 6 tahun penjara yang dijatuhkan kepada Sekretaris Mahkamah Agung nonaktif Hasbi Hasan setelah terbukti menerima suap pengurusan gugatan perkara kepaillitan

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Intidana tingkat kasasi di MA.

Putusan tersebut ditetapkan oleh Hakim Ketua Teguh Harianto di Jakarta, Kamis, setelah menerima permintaan banding dari penuntut umum dan penasihat hukum Hasbi Hasan. Dengan demikian, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menetapkan agar Hasbi Hasan tetap berada dalam tahanan, menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Hasbi dikurangi seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan, serta membebankan biaya perkara kepada Hasbi dalam dua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding sejumlah Rp 2.500.

(Ant/Has)-d

Relawan

Pada bagian lain, Idham Holik mengatakan, pasangan calon kepala daerah wajib melaporkan sumbangan dana kampanye relawan dalam ajang Pilkada 2024. Menurutnya, relawan saat ini merupakan elemen tak terpisahkan dalam demokrasi Indonesia.

"Sehingga menjadi penting bagi kami untuk mengaturnya, karena kalau

bicara dengan kegiatan relawan dalam kegiatan kampanye itu saya melihat hampir sama dengan yang dilakukan tim kampanye," kata Idham.

Selain itu, sejumlah lembaga, seperti Indonesia Corruption Watch (ICW) sudah sejak lama menyoroti keterlibatan relawan. Di satu sisi relawan semakin menjamur, namun di sisi lain regu-

lasinya tidak ada.

Oleh karena itu, Idham menyatakan, KPU akan mewajibkan agar para pasangan calon kepala daerah turut mendaftarkan kelompok relawan pendukungnya baik dari tingkat provinsi hingga desa. "Jadi, memang harus diatur agar semuanya dapat terdeteksi aktivitas kampanyenya," ujamya.

(Ant-d

Sultan:

Kalau aktivitas sosial boleh *nrima*, tapi ini prestasi bersaing dengan daerah lain, siapa yang survive maka dia akan menang," tegasnya.

Selain harus meninggalkan budaya *nrima*, Ngarsa Dalem juga meminta kepada semua atlet untuk memiliki kepercayaan diri tinggi dan selalu fokus untuk pertandingan atau perlombaan. "Ketika bertanding jangan berpikir yang lain. Harus fokus untuk memenangkan pertandingan. Jangan beranggapan yang lain lebih baik daripada anda,

berpikirlah kalian lebih baik daripada mereka. Semua itu tergantung para atlet untuk memenangkan pertandingan," tandasnya.

Dalam pengukuhan kemarin, Gubernur secara simbolis menyematkan jaket kontingen kepada perwakilan atlet Hans Christian Pratama Tioparta Manihuruk (menembak), Shelvira Dewi Maharani (drumband), kemudian perwakilan pelatih Fatahlah Abdullah (balap sepeda) dan Ketua Kontingen Ir Pramana.

Ketua Umum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menjelaskan, PON kali ini kontingen DIY mengirimkan 446 atlet dari 49 cabang olahraga (cabor). DIY bertekad untuk mengejar target medali emas seperti saat mengikuti PON XIX Jawa Barat (Jabar) 2016 silam, yakni 16 medali emas.

"Tapi kami terus berupaya agar bisa lebih baik dari itu. Karena perjuangan para atlet dan pelatih ini luar biasa," tegasnya.

(Hit)-f

Aliansi

"Harusnya Gus Yahya kembali pada keumatan, keagamaan dan sosial. Pansus Angket Haji 2024 yang harusnya didorong karena itu mencederai rasa keadilan seluruh umat, bukan mencampuri kembali lagi politik praktis," katanya.

Pada bagian lain, panitia khusus ben-tukan PBNU yang mengurus hubungan organisasi tersebut dengan PKB kembali bakal mengundang pihak terkait untuk diminta keterangan, yakni Sekjen PKB (2019-2024) Hasanuddin Wahid ke Kantor PBNU Jakarta, Senin (5/8).

"Memang kami hari ini meluncurkan undangan untuk beliau. Ada banyak yang kami akan undang," kata Wakil Sekjen PBNU Imron Rosyadi Hamid dalam keterangan

nya, kemarin.

Sebelumnya, mantan Sekjen PKB Muhammad Lukman Edy bertemu panitia khusus yang mengurus hubungan antara PBNU dengan PKB untuk mendalami masalah kedua organisasi tersebut.

"Pada dasarnya memang keinginan kuat dari PBNU untuk mengetahui sebenarnya substansi dari persoalan NU dan PKB ini apa, sehingga kemudian semenjak beberapa tahun terakhir ini, semenjak pilpres, Muktamar NU di Lampung, kok terjadi hubungan, komunikasi yang tidak baik antara PBNU dengan PKB," kata Lukman di Kantor PBNU, kemarin.

Hubungan yang tidak baik tersebut dibuktikan dengan komentar-komentar

dari politisi PKB, termasuk Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar.

"Saya menjelaskan, memang secara sistematis ada problem yang sangat mendasar, yaitu problem dimana PKB di bawah kepemimpinan Cak Imin secara sistematis mengurangi peran-peran dan kewenangan dari para kiai. Bahkan formalnya, Muktamar Bali itu menghilangkan sebagian besar kewenangan dari Dewan Syuro," ujamya.

Oleh sebab itu, ia membawa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) lama dan hasil Muktamar Bali yang dilaksanakan pada 2019, saat bertemu dengan Pansus PBNU tersebut.

(Ant/Obi)-f

Overclaim

Dalam membuat pesan persuasif, penulis pesan sebaiknya mengetahui konsep AIDA agar pesan bisnis yang dibuat dapat tepat sasaran.

Konsep AIDA terdiri atas empat hal. Pertama, Attention, yaitu bahasa dan desain yang dibuat dalam pesan persuasif harus menarik di mata konsumen sehingga perhatian konsumen terpusat pada pesan yang ditawarkan. Kedua, Interest, penulis pesan dapat membangun minat konsumen dengan menjelaskan beberapa fitur unik dari produk atau jasa yang ditawarkan. Ketiga, Desire, penulis pesan berusaha untuk meningkatkan hasrat konsumen untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan, biasanya dilakukan dengan menyoroti manfaat dan keuntungan yang paling menarik bagi konsumen apabila memberi produk atau jasa tersebut.

Terakhir, Action, tahapan terakhir ini ditutup dengan menyarankan tindakan yang diinginkan oleh si penulis pesan agar dilakukan oleh konsumen, yaitu membeli produk atau jasa yang ditawarkan.

Selain iklan produk, ada beberapa hal yang dijadikan pertimbangan konsumen dalam membeli sebuah produk. Beberapa

pa hal tersebut di antaranya harga, rating, dan ulasan produk. Konsumen yang cerdas selalu memperhatikan ketiga hal tersebut dalam pertimbangan dalam pembelian sebuah produk.

Hal ini dimanfaatkan oleh influencer dan reviewer produk untuk selalu menjadi di yang pertama mencoba produk dan memberikan ulasan terhadap produk tersebut.

Berdasarkan ulasan tersebut, konsumen semakin memantapkan hatinya untuk membeli suatu produk. Namun, sangat disayangkan hal ini menimbulkan sebuah fenomena baru. Demi meningkatkan jumlah viewer dan follower akun sosial media, terkadang influencer dan reviewer produk sengaja melakukan overclaim yang mengarah pada pesan persuasif terhadap produk yang diulas agar viewer dan follower terpengaruh membeli produk yang diulas. Hal ini tentu saja membuat konsumen mulai meragukan ulasan dari para influencer dan reviewer, apakah mereka benar-benar jujur dalam mengulas sebuah produk, atau hanya untuk menaikkan jumlah follower semata?

Jika dicermati, kini marak iklan produk yang dalam mengklaim produknya

membuat video ulasan produk, atau bahkan mengambil video ulasan produk dari influencer dan reviewer produk. Video ulasan tersebut tidak sedikit yang mengandung overclaim produk. Overclaim adalah klaim berlebihan terhadap suatu produk dengan tujuan agar konsumen percaya akan manfaat produk dan tertarik untuk membelinya.

Dalam dunia bisnis, ketika produsen maupun seller mengklaim produknya, harus memperhatikan etika bisnis. Pesan pemasaran dan penjualan haruslah jujur, apabila ingin patuh terhadap etika bisnis. Lalu, bagaimana dengan overclaim produk?

Overclaim memang dapat meningkatkan penjualan produk, namun juga dapat menimbulkan kekecewaan konsumen apabila produk yang diterima tidak sesuai dengan ekspektasi konsumen. Tentu saja, hal ini dapat memicu turunnya rating pada e-commerce produsen maupun seller. Oleh sebab itu, produsen dan seller diharapkan bisa lebih bijak ketika melakukan overclaim produk. (Penulis, Dosen Departemen Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta)-f

KASUS PENGANIAYAAN DUA BALITA

Sakit, Tersangka Belum Diperiksa

DEPOK (KR) - Influencer parenting MI yang menjadi tersangka kasus penganiayaan dua balita di penitipan anak atau daycare wilayah Kelurahan Harjamukti Kecamatan Cimanggis Kota Depok Jawa Barat dikabarkan sakit dan dalam kondisi hamil. Sehingga tersangka saat ini belum bisa dimintai keterangan lebih lanjut terkait kasus penganiayaan tersebut.

"Hari ini kondisi tersangka kurang sehat dan akan kita antarkan ke RS Kramatjati," kata Kapolres Metro Depok Kombes Pol Arya Perdana di Depok, Jumat (2/8).

Arya mengaku telah memeriksa para saksi di sekitar tempat penitipan anak. "Hari ini agenda pemeriksaan masih seperti kemarin, pemeriksaan orangtua korban dan saksi-saksi di sekitarnya," katanya.

Ketika ditanya soal ada ancaman terhadap para saksi atas kasus tersebut, Arya menegaskan sampai saat ini pihaknya belum menerima laporan saksi yang diancam. "Sampai saat ini saya belum terima laporan ada saksi yang diancam," tandasnya.

Arya menambahkan para saksi kasus ini yang merasa terancam akan mendapatkan

bantuan perlindungan terhadap saksi. "Kita punya LPSK kalau mereka (saksi) merasa terancam. Kami berharap semua pihak membantu proses penyidikan kasus ini karena melibatkan anak," ucapnya.

Ditegaskan Arya, kasus ini terus berjalan dan jangan ada pihak yang menghalangi. "Kalau ada yang menghalangi bisa dikenakan obstruction of justice atau perintangan penyidikan dalam kasus ini," katanya.

Sementara kuasa hukum korban Fathia Fairuza mengatakan, kasus penganiayaan masih berlanjut, saksi yang diperiksa oleh polisi adalah pekerja di penitipan anak tersebut. "Kami melanjutkan proses hukum terkait kasus penganiayaan bayi di Daycare. Sejumlah saksi diperiksa, mereka yang bekerja di daycare," jelasnya.

Fathia menambahkan para saksi yang memberikan keterangan soal kasus tersebut akan mendapatkan perlindungan dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). "Selaku advokasi kami melindungi saksi. Kami juga telah pergi dan meminta atensi khusus ke LPSK," pungkasnya.

(Ant/Has)-d

Ketua

"Pemanggilan kembali kemungkinan masih ada. Ini karena sebagaimana tadi yang sudah saya sampaikan, ada beberapa alat bukti yang sudah disita, yang belum semua ditanyakan kepada yang bersangkutan. Jadi, masih ada beberapa kali pemeriksaan lagi terhadap kedua orang tersebut. Kita tunggu saja nanti," ujar Tessa Mahardhika.

Saat ini, menurutnya, tim penyidik masih menganalisa berbagai alat bukti yang disita

KPK

Perkara dugaan korupsi tersebut juga diduga melibatkan beberapa perusahaan lain dan diperkirakan telah menimbulkan kerugian keuangan negara hingga ratusan miliar rupiah.

Tim penyidik KPK telah menetapkan sejumlah pihak sebagai tersangka dalam kasus tersebut. Namun, sesuai kebijakan lembaga antirasuah, para pihak yang ditetapkan sebagai tersangka beserta uraian lengkap perkara akan disampaikan saat penahanan para tersangka.

Meski demikian, KPK menyampaikan bahwa lembaga itu telah memberlakukan cegah ke luar negeri terhadap dua orang yang terdiri atas satu orang penyelenggara negara dan satu pihak swasta.

OJK

Kiki menjelaskan, pinjol legal atau yang sudah terdaftar di OJK memiliki peran penting untuk meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat. Pertimbangan utama masyarakat untuk memilih pinjol ilegal karena kemudahan dalam hal mengakses pinjaman dibandingkan melalui pinjol resmi.

Karena itu, menurutnya, kehadiran pinjol legal dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan jasa keuangan dengan cepat. Kendati demikian, Kiki tetap mendorong pembiayaan dari pinjol legal untuk digunakan mengakses pinjaman produktif.

"Kami melalui Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas Pasti) terus melakukan cyber patrol bersama Kominfo. Jadi kalau kita menerima laporan kita langsung tutup, tetapi kadang-kadang pihak itu (pinjol ilegal) ada di luar negeri. Dimana kadang-kadang hal yang seperti ini di negara mereka legal, ini memang challengenya seperti itu," jelas Kiki.

Kiki juga menyebut, OJK telah memblokir sekitar 6.000 rekening yang terafiliasi dengan kegiatan judi daring (judi

dalam penggeledahan di puluhan lokasi terkait penyidikan dugaan korupsi lingkungan Pemerintah Kota Semarang.

"Penyidik masih melakukan analisa pada hal-hal yang bersifat prosedural karena ini masih pemeriksaan-pemeriksaan awal. Jadi mungkin di pemeriksaan-pemeriksaan selanjutnya akan diklarifikasi dan ditanyakan terkait alat bukti yang sudah dilakukan penyitaan," jelas Tessa.

(Ful)-d

Sumbangan hal 1

Dalam penyidikan tersebut, KPK telah melakukan penggeledahan di tujuh lokasi, yakni lima lokasi yang digeledah pada Kamis (7/3), meliputi dua rumah di Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta Timur, satu rumah di Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, satu rumah di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dan satu unit apartemen di Belleza Apartemen, Jakarta Selatan.

Dalam penggeledahan tersebut, ditemukan berikut diamankan bukti, di antaranya dokumen ataupun catatan investasi keuangan, alat elektronik, dan sejumlah uang dalam pecahan mata uang asing yang diduga nantinya dapat menerangkan dugaan perbuatan dari para tersangka.

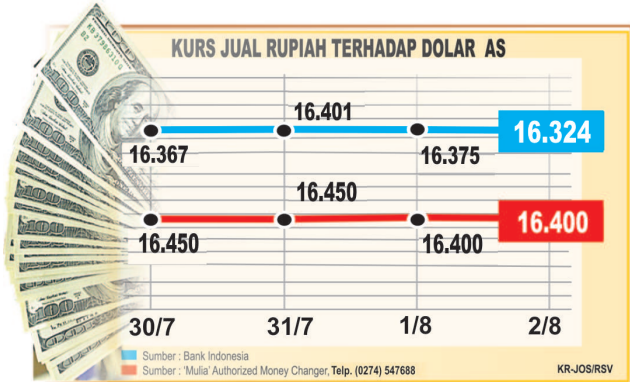
(Ant/San)-f

Sumbangan hal 1

online/judol). Langkah tersebut menjadi komitmen OJK untuk turut serta memberantas judi online di Indonesia.

"Kami telah menutup sekitar 6.000-an rekening yang kemudian menjadi tempat melakukan transaksi baik penampungan maupun beneficial owner (judi online)," kata Kiki.

Kiki mengatakan, ke depan OJK akan membatasi ruang gerak para pelaku melalui



Prakiraan Cuaca Sabtu, 3 Agustus 2024					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dimi Hari	Suhu C
Bantul					22-30
Sleman					22-29
Wates					22-29
Wonosari					22-30
Yogyakarta					22-30
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir					65-95

Grafis : Arko

Menjadi Content Creator yang Beretika



Dwi Pela Agustina, SIKom MA
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

ERA digital menuntut kita untuk adaptif terhadap segala perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Tidak hanya manusia secara individu, namun organisasi dan instansi juga turut

beradaptasi. Hal ini terbukti dari instansi yang memiliki beragam media sosial guna menjangkau target audiensnya. Beragam cara dilakukan untuk menciptakan konten yang sesuai dengan target audiens. Tak heran, Ketika saya memeriksa laporan magang Kuliah Kerja Komunikasi (K3) dan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Belajar (MBKM) mahasiswa bimbingan, saya selalu menanyakan di tempat magang masuk ke divisi mana dan sebagai apa. Beberapa mahasiswa yang saya temukan menjawab di divisi media dan menjadi content creator, yaitu membuat konten untuk media sosial instansi.

Dari sini saya mencoba menyimpulkan bahwa ternyata

yang dibutuhkan instansi saat ini adalah promosi dan publikasi menggunakan media sosial. Hingga tak heran setiap instansi pasti memiliki media sosial tertentu, minimal dua media sosial. Media sosial yang dimaksud seperti Youtube, Instagram, X, Facebook, Tiktok, Snack Video dan lain-lain. Masing-masing memiliki ciri khas dan karakteristik penggunaanya. Maka tak heran, judul laporan mahasiswa magang tadi rata-rata menjadi "Peran Content Creator dalam membangun Branding Perusahaan X melalui Media Sosial Y" atau berbicara tentang strategi content creator dan analisis tentang profesi sebagai content creator di perusahaan.

Selanjutnya mengapa perusahaan membuat content creator? Beberapa hal

yang menjadi alasan mengapa organisasi memerlukan content creator adalah, pertama, meningkatkan Brand Awareness. Yaitu content creator dapat membantu perusahaan menciptakan konten yang meningkatkan visibilitas merek atau citra guna memperkenalkan produk atau layanan mereka kepada audiens yang lebih luas. Selain itu, konten dapat menonjolkan identitas merek apabila disajikan dengan visual dan audio khas yang membantu membangun identitas kuat yang membedakan perusahaan dari kompetitor.

Kedua, content creator dapat menciptakan konten yang membangun engagement dengan audiens. Hal ini dengan membuat konten yang relevan dan

menarik yang mampu meningkatkan keterlibatan dan interaksi. Ini juga dapat membantu membangun komunitas loyal yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan retensi audiens. Ketiga, content creator harus memiliki pembeda dari kompetitor dengan gaya tarik visual dan keunikan konten.

Terlepas bagaimana upaya content cerator di perusahaan untuk menjangkau banyak audiens, hal yang paling penting diperhatikan adalah etika. Kita tidak berbicara media massa (Instansi media massa seperti TV, Koran, Majalah dan Radio) yang memiliki Gatekeeper (Penapis informasi). Kita berbicara media sosial yang jika dimiliki instansi, masih memungkinkan adanya

penanggungjawab konten sebagai gatekeeper, lain cerita jika akun media sosial dimiliki oleh content creator secara individu. Karenanya, baik content creator di instansi ataupun secara individu perlu memerhatikan hal berikut: Pertama, pahami kode etik jurnalistik, kode etik penyiaran dan Undang-Undang ITE yang merupakan suatu kepatuhan terhadap regulasi yang ada. Termasuk aturan yang juga dibuat oleh masing-masing platform media sosial yang digunakan. Kedua, membangun interaksi yang positif dan konstruktif. Content creator aktif berinteraksi dengan positif kepada audiens, jika mendapat komentar yang negatif maka harus menahan diri untuk membalas komentar tersebut dan menggunakannya untuk

mengevaluasi konten.

Ketiga, pentingnya privasi. Tidak semua bisa kita sebarluaskan, apalagi konten yang dibuat berdasarkan hasil rekaman video yang tiba-tiba bukan melalui konsep yang direncanakan. Jika memang dibutuhkan, maka perlu dikomunikasikan apakah konten tersebut boleh ditayangkan dan tanya kepada yang bersangkutan yang ada pada konten tersebut apakah boleh disebarluaskan.

Apabila seorang content creator sudah memerhatikan hal tersebut, maka menjadi content creator yang beretika akan terwujud sehingga konten kita dapat disukai oleh audiens yang menjadi target kita. Salam Literasi! ***

